

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah sebuah kata bahasa yang berasal dari kata “*methodos*” yaitu dari bahasa Yunani yang mempunyai arti “cara atau jalan”, yaitu menyangkut langkah kerja untuk memahami dari suatu obyek yang akan dijadikan sebagai sasaran kajian dalam penelitian. Sedangkan kata metode dalam bahasa Inggris ditulis dengan kata “*method*” dan dalam bahasa Arab kata metode diterjemahkan dan ditulis menggunakan kata “*tariqah*” dan “*manhaj*”. Akan tetapi kata metode dalam istilah bahasa Indonesia mempunyai makna: “Suatu langkah atau cara yang ditempuh dengan teratur dan terpikir sebaik-baiknya untuk menggapai tujuan (baik dalam ilmu pengetahuan dan lainnya), atau dapat diartikan sebagai langkah kerja yang mempunyai sistem untuk mempermudah suatu pelaksanaan dalam kegiatan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan”. Pada umumnya definisi dari kata metode ini dapat dimanfaatkan diberbagai objek yang bersangkutan dengan hal pemikiran dan penalaran otak, ataupun berhubungan dengan pekerjaan fisik. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dinamakan metode yaitu suatu langkah atau cara yang sangat berguna untuk menggapai tujuan yang ditetapkan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kepustakaan (*Library Research*), sebuah penelitian yang sumber datanya diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang terdiri dari buku-buku, surat kabar, majalah, jurnal-jurnal, dan bahan dokumen-dokumen lainnya yang bersangkutan dengan objek kajian atau sasaran dalam penelitian.² Sedangkan menurut Khatibah bahwa jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan sebuah kegiatan yang dikerjakan secara sistematis dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data

¹ Nasrudin Baidan dan Erwati Azizi, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Surakarta: <https://www.researchgate.net/publication/34591626>, 2016).

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cetakan I (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010)

serta memanfaatkan metode tersebut untuk mendapatkan sebuah jawaban atas problematika yang sedang dihadapi melalui kepustakaan.³

Adapun pendekatan yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, sebuah pendekatan dalam kajian tafsir dengan lebih menggunakan analisis dan dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, serta memanfaatkan pola pikir secara induktif. Selain itu, pendekatan ini juga memiliki tujuan yaitu untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori.⁴

Menurut Abd. Havy Al-Farmawi ada beberapa langkah yang harus ditempuh bagi seorang mufassir dalam menggunakan metode tafsir Tematik ini, yaitu:⁵

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk menetapkan masalah ini dianjurkan melihat kitab tafsir Al-Qur'an Al-Karim karya sekelompok orientalis yang di terjemahkan oleh Muhammad Fuad Al Baqi.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema/topik yang telah di tentukan, (selain dibantu kitab di atas, dapat pula dibaca Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fil Qur'an "karangan M. Fuad Al-Baqi").
3. Rangkaian urutan ayat sesuai dengan masa turunnya baik itu makiyah ataupun madaniyyahnya, hal ini dapat juga dilihat pada "Al-Itqon" Karya Al-Suyuti dan "Al-Burhan" Karya Al-Zarkasyi.
4. Pahami korelasinya (Munasabahnya) ayat-ayat dalam masing-masing suratnya.
5. Susun bahan didalam kerangka yang tepat, sistematis, sempurna, dan utuh.
6. Lengkapi bahasan dengan Hadits, sehingga uraiannya menjadi jelas dan sempurna.

³ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA 2, no. 1 (2018): 15, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>

⁴ Ulya, *Metode Penetian Tafsir*,

⁵ Al Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'I* (Jakarta: Raja Grifindo Persada,1994), 36.

7. Pelajari ayat-ayat tersebut secara sistematis dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, antara Mu'allaq dan Muqayyad, atau ayat-ayat yang kelihatannya kontradiksi, sehingga semua bertemu dalam satu muara sehingga tidak ada pemaksaan dalam penafsiran.

B. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai sifat deskriptif analisis yaitu sebuah penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, dan menerangkan secara jelas dan terfokus pada suatu sasaran yang mana menjadi permasalahan dalam sebuah penelitian.⁶ Dalam hal ini, penulis memberikan gambaran tentang maksud dari ayat-ayat yang terbentuk dari berbagai lafadz tentang *berhias* dengan cara menafsirkan dan memaparkan arti yang terkandung di dalamnya.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber asal data tersebut diambil dan dikumpulkan. Untuk memudahkan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adalah:

1. Sumber data primer

Maksud dari sumber data primer yaitu sumber data asli dalam penelitian yang dijadikan sebagai rujukan utama dalam penelitian.⁷ Di dalam penelitian ini yang dijadikan sumber utama yaitu Al-Qur'an al-Karim yang diterbitkan oleh CV. Mubarakatan Thoyyibah dan buku-buku referensi yang berkaitan tentang makna ayat-ayat tentang *adab berhias* dalam al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Maksud dari sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*,

⁷ Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*", (Jakarta: Rajawali, 2013),

peneliti dan dijadikan sebagai pelengkap, pendukung atau penunjang terhadap sumber primer. Sumber data ini dapat didapatkan melalui kepustakaan seperti dari buku, jurnal, artikel, majalah, internet maupun alat informasi lainnya.⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang salah satunya yaitu kitab Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fil Qur'an "karangan M. Fuad Al-Baqi dan jurnal-jurnal yang di dalamnya banyak membahas tentang ayat-aya tentang *Adab Berhias*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berbagai upaya yang dimanfaatkan untuk mengambil data-data dalam sebuah penelitian dengan cara mengumpulkan, menghimpun data.⁹ Pengumpulan data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengerjakan penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data atau dokumen mengenai tema adab berhias perempuan yang terfokus pada ayat-ayat tentang *berhias*. Selain itu, dalam pembahasan dan beberapa *literatur* yang masih berhubungan dengannya antara lain berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen. Sekaligus memasukkan data-data yang sesuai dengan tema yang berhubungan dengan pokok pembahasan yaitu ayat-ayat tentang *berhias* yang dikaji dalam tafsir al-Qur'an.

Selanjutnya dalam teknik pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan mengutip dari berbagai sudut pernyataan baik secara langsung atau tidak langsung kemudian memasukkan sebagai referensi dengan bantuan aplikasi mendeley. Setelah data diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis melakukan pengkajian terlebih dahulu, seperti yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menetapkan judul, adapun judul yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah "*Adab Berhias Perempuan Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*".
2. Menetapkan buku-buku yang berhubungan dengan tema.

⁸ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2005),

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*,

3. Mengumpulkan data-data, baik dari kitab, buku maupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data-data yang telah diperoleh akan dipelajari terlebih dahulu, kemudian data tersebut dihubungkan antara satu sama lain sehingga dapat dijadikan sebagai pembahasan (deskripsi) yang jelas dan mudah dipahami.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpulkan, metode berikutnya adalah menganalisis data.¹⁰ Makna analisis sendiri yaitu proses bagaimana mengatur urutan data, cara menganalisisnya dengan memasukkan ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Kemudian peneliti juga melaksanakan proses interpretasi atau menafsirkan suatu ayat, menjelaskan bentuk pola atau kategori, mencari hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis data-data yang telah dikumpulkan, maka peneliti memanfaatkan metode analisis data dalam penelitian ini atau bisa disebut dengan *content analysis*.¹¹

Dalam proses penelitian ini, proses menganalisis data sudah dimulai pada saat pengumpulan data. Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya menyimpulkan berdasarkan dengan dalil-dalil logika konstruksi atau kerangka teori yang digunakan. Adapun cara-cara dalam menganalisis data, antara lain:

1. Reduksi data, yaitu dengan cara merangkum data, dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian dan menerapkan pola-polanya.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data dengan berdasarkan ciri khasnya dan menentukan sesuai kategorinya.
3. Display data yaitu mengorganisasikan data-data dengan menyesuaikan kategorinya untuk dibuat skematisasi.

¹⁰ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, I (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014),

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,

4. Proses analisis, yaitu menemukan sebuah jawaban atas problematika dalam penelitian.

